



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tahun 2017 lalu menjadi tahun yang menentukan bagi DKI Jakarta karena dipilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur baru yang akan memimpin DKI Jakarta selama lima tahun ke depan. Hasil perhitungan pemilihan umum kepala daerah (Pilkada) 2017 menyatakan padangan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno memenangkan pilkada dan dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur.

Kerja 100 hari pertama Gubernur dan Wakil Gubernur menarik untuk dibahas karena berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. Media juga tertarik untuk memberitakannya karena berkaitan dengan masa depan Indonesia selama lima tahun ke depan.

Peneliti meneliti pbingkaian yang dilakukan oleh dua media yakni koran *Kompas* dan *Republika* mengenai pemberitaan 60 hari kerja Anies-Sandi pasca dilantik menjadi Gubenur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017. Peneliti ingin melihat konstruksi realitas dari kedua media mengenai topik tersebut sehingga membangun sebuah opini publik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, *Kompas* lebih kritis sementara *Republika* lebih mendukung pada program 100 hari kerja Anies-Sandi pasca dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017.

Hal ini di jelaskan melalui *frame* utama dari ketiga target program 100 hari Anies-Sandi pada *Kompas* dan *Republika*. Pada target pertama program 100 hari kerja Anies-Sandi yaitu rekonsiliasi berbagai golongan warga DKI Jakarta. *Kompas* dan *Republika* sama-sama membingkai bahwa Presiden dan Wakil Presiden belum sepenuhnya percaya dengan Anies-Sandi dalam memimpin Jakarta.

Sementara pada target kedua yaitu fokus pada langkah-langkah awal dalam memenuhi program kerja prioritas Anies-Sandi dalam 3 bidang. *Kompas* dan *Republika* membingkai berbeda yaitu pada *Kompas* membingkai program prioritas Anies-Sandi belum berjalan lancar, konsepnya dan mekanismenya masih dipersiapkan, perlunya verifikasi dan diskusi. Sementara pada *Republika* membingkai program prioritas Anies-Sandi berjalan baik-baik dan akan segera terealisasikan, janji politiknya akan segera terwujud.

Terakhir, pada target ketiga mengenai mengkonsolidasikan birokrasi pemerintah provinsi DKI Jakarta. *Kompas* dan *Republika* membingkai berbeda. *Kompas* membingkai revisi KUAPPAS 2018 anggaran untuk mewujudkan janji politik Anies-Sandi dinilai terlalu besar, perlu dihitung kembali dan mengurangi jumlah yang berlebih agar tidak disalah gunakan. Sedangkan *Republika*

membangkai APBD 2018 harus memasukkan janji politik Anies-Sandi agar program segera terealisasi dan membantu warga yang tidak mampu.

Dapat dilihat dari penelitian ini, yang diberitakan oleh sebuah media massa bukan menjadi realitas seutuhnya sebuah peristiwa. Sesuatu yang disajikan oleh media dalam bentuk berita merupakan bentuk pembingkai yang dilakukan oleh wartawan dengan pengaruh prinsip media massa tersebut. Peristiwa di media massa dikonstruksi sedemikian rupa, kemudian menjadi berita dan dikonsumsi khalayak dalam bentuk surat kabar. Konstruksi tersebut tentunya dimaksudkan agar khalayak memandang sebuah peristiwa sebagai mana dengan yang diinginkan oleh media.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Setelah melakukan analisis mengenai *Framing* 100 hari kerja Anies-Sandi pasca dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur pada surat kabar *Kompas* dan *Republika*, peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar menganalisis penuh 100 hari dari kerja pemerintahan. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan analisis wacana untuk melihat lebih dalam isi teks pesan yang disampaikan sebuah media.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Karena berita pada media massa bukan menjadi realitas seutuhnya sebuah peristiwa, maka khalayak diharapkan lebih teliti dalam memilih berita. Begitu juga karena peristiwa yang dibingkai berita bukan konstruksi realitas dari

beritanya melainkan wartawan yang melakukan seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek. Maka ada baiknya khalayak pembaca media tidak membaca hanya dari satu media, tetapi melihat berbagai perspektif dari media lainnya. Begitu juga mencari kebenaran dari beritanya diluar media.